

**PENGARUH KUALITAS GURU DAN PRODUKTIVITAS MENGAJAR
TERHADAP AKSELERASI SISWA DI MTS NEGERI 3
PAMEKASAN**

Oleh:

Nur Zahid Sulthon *)

Muhammad Mansur **)

Fahrurrozi Rahman *)**

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Email : zahidsulthon6@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was used to determine how the effect of teacher quality and teaching productivity on student acceleration at MTS Negeri 3 Pamekasan. In this study, it has three variables used, namely the variable quality and productivity of teaching which are independent variables, while student acceleration is the dependent variable. Whereas in this study the number of respondents was 46 respondents. The data collection method is done by using a questionnaire. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results showed that the quality of teachers and teaching productivity simultaneously had an effect on student acceleration. Teacher quality has an effect on student acceleration and teaching productivity has an effect on student acceleration.

Keywords: teacher quality, teaching productivity, student acceleration.

Pendahuluan

Latar Belakang

Tercapainya kualitas dan produkvtas mengajar dari seorang guru sangat diharapkan oleh MTs Negeri 3 Pamekasan. Semakin banyak guru yang memiliki kualitas dan produktivitas tinggi, maka kinerja lembaga pendidikan secara keseluruhan akan meningkat. Para guru dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Keberhasilan para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat diukur melalui kenyamanan belajar siswa, berkurangnya keluhan siswa, dan tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal. Terdapat faktor negatif yang menurunkan prestasi kerja guru, di antaranya adalah menurunnya keinginan guru untuk mencapai hasil pembelajaran, kurangnya

ketepatan waktu dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran, dan pengaruh yang berasal dari lingkungan sekitar. Semua itu merupakan sebab menurunnya pencapaian prestasi kerja yang dilaksanakan oleh guru. Faktor-faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas mengajar guru di antaranya adalah melalui pemberian motivasi, pelatihan, dan kompensasi dari kepala sekolah.

Menurut Robbins dan Judge (2014: 202) motivasi adalah *“the processes that account for an individual’s intensity, direction, and persistence of effort toward attaining a goal”*, atau “proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan dari usaha individu terhadap pencapaian tujuan”. Pelatihan juga sangat penting bagi para guru. Davis dan Werther dalam Sedarmayanti (2015: 56) menyatakan bahwa *“training prepares people to do their present job and development prepares employess needed knowledge, skill and attitude”*. Artinya, bahwa pelatihan mempersiapkan orang untuk melakukan pekerjaan mereka sekarang dan pengembangan mempersiapkan pegawai yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Program pelatihan yang efektif dapat meningkatkan kinerja, keterampilan, sikap atau moral, dan potensi lembaga pendidikan. Untuk melihat efektivitas program pelatihan dan pengembangan, maka lembaga pendidikan perlu melakukan penilaian terhadap perubahan sikap dan keterampilan para guru, atau peningkatan prestasi kerja. Selain itu, penyelenggaraan pelatihan diharapkan dapat mendukung karir para guru yang dapat dicapai selama masa tugasnya. Penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan harus mempunyai berbagai manfaat bagi pengembangan karir jangka panjang yang membantu para guru menerima tugas dan tanggung jawab yang lebih besar di waktu yang akan datang.

Selain itu, pemberian kompensasi sangat diperlukan bagi para guru. Menurut Rivai dan Basri (2015: 38), pemberian kompensasi merupakan pelaksanaan fungsi manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan semua jenis pemberian penghargaan individual sebagai pertukaran dalam melakukan tugas sekolah. Manakala dikelola secara benar, kompensasi membantu sekolah mencapai tujuannya, serta memperoleh, memelihara, dan mempertahankan para guru yang produktif. Kompensasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi bagaimana dan mengapa para guru melaksanakan tugas pada suatu lembaga pendidikan dan bukan pada lembaga pendidikan yang lain. Lembaga pendidikan harus cukup kompetitif dengan beberapa jenis kompensasi untuk mempekerjakan, mempertahankan, dan memberi imbalan terhadap tugas yang dilaksanakan oleh setiap guru di dalam lembaga pendidikan. Dengan pemberian kompensasi tersebut mampu menghargai para guru terhadap prestasi mengajar yang diraihinya, selanjutnya akan mendorong performa para guru sesuai yang diinginkan oleh lembaga pendidikan yang menjadi tempat tugasnya.

MTS Negeri 3 Pamekasan dalam mencapai tujuan dan sasaran, yaitu akselerasi siswa juga melakukan pengembangan sumber daya guru sesuai kebutuhan kualitas dan kuantitas, seperti (1) mengoptimalkan guru yang ada, (2) meningkatkan kemampuan guru menjadi tenaga profesional, serta (3) melakukan seleksi calon guru dalam proses penerimaan guru sesuai dengan persyaratan-persyaratan *job rekrutment*.

Menurut penjelasan Kepala Sekolah MTs Negeri 3 Pamekasan, Mohammad Holis, yang dilakukan melalui kegiatan wawancara, pada hari Senin (15/03/2020), menyatakan bahwa MTs Negeri 3 Pamekasan merupakan lembaga pendidikan model di bawah Kementerian Agama yang paling berprestasi di Madura, kalau di tingkat Jawa Timur merupakan peringkat 2 dari lembaga pendidikan yang ada di Jawa Timur. Jadi, peneliti di sini ingin mengetahui atau melakukan penelitian apakah kualitas dan produktivitas mengajar para guru tersebut mempunyai pengaruh terhadap akselerasi siswa sehingga mendapatkan prestasi ke 2 di Jawa Timur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas dan Produktivitas Mengajar Guru Terhadap Akselerasi siswa di MTS Negeri 3 Pamekasan”**.

Rumusan Masalah

1. Apakah kualitas guru dan produktivitas mengajar berpengaruh secara simultan terhadap akselerasi siswa di MTS Negeri 3 Pamekasan?
2. Apakah kualitas guru berpengaruh terhadap akselerasi siswa di MTS Negeri 3 Pamekasan?
3. Apakah produktivitas mengajar berpengaruh terhadap akselerasi siswa di MTS Negeri 3 Paemaksan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kualitas guru dan produktivitas mengajar terhadap akselerasi siswa di MTS Negeri 3 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas guru terhadap akselerasi siswa di MTS Negeri 3 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas mengajar terhadap akselerasi siswa di MTS Negeri 3 Paemaksan.

Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan sumbangan berupa ilmu pengetahuan dan untuk dapat menambah wawasan berupa informasi untuk peneliti dan pembaca mengenai sumber daya manusia.
2. Dapat memberikan gambaran atau referensi yang berguna bagi pihak MTs Negeri 3 Pamekasan untuk mendorong guru berprestasi dan membawa kemajuan bagi lembaga pendidikan.

Tinjauan Pustaka

Akselerasi Siswa

Menurut Tirtonegoro, (2014:104) akselerasi (*acceleration*) merupakan cara penanganan siswa supernormal dengan memperbolehkan naik kelas secara meloncat atau menyelesaikan program regular dalam jangka waktu yang lebih singkat. Menurut Sanjaya, (2015:84) akselerasi adalah suatu kemajuan yang diperoleh dalam program pengajaran, pada waktu yang lebih cepat atau usia yang lebih mudah dari pada konvensional. Dengan kata lain peserta didik dapat menyesuaikan cara belajarnya lebih cepat dari siswa lainnya (siswa yang mengikuti program reguler).

Indikator akselerasi siswa Menurut Syah, (2014:76) sebagai berikut:

1. Menguasai terhadap bahan-bahan pelajaran dengan baik.
2. Menguasai keterampilan-keterampilan secara efektif.

Kualitas Guru

Menurut Fakhruddin (2010: 58) kualitas guru adalah tingkat mutu seorang pendidik dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran kepada siswanya guna memenuhi kewenangan dan tanggung jawabnya. Kualitas mengacu pada proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pada proses pembelajaran, kualitas pembelajaran berkaitan dengan bahan ajar, metodologi, sarana dan prasarana, pembiayaan, lingkungan, dan sebagainya. Namun pada hasil pembelajaran, kualitas berkaitan dengan prestasi yang dicapai siswa dalam kurun waktu tertentu yang dapat berupa tes kemampuan akademik, seperti ulangan umum, rapor, ujian nasional, dan prestasi non-akademik seperti di bidang olah raga, seni atau keterampilan (Yusuf, 2016: 21).

Indikator kualitas guru menurut Sudirman (2015: 48) sebagai berikut:

1. Kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran.
2. Kemampuan menguasai materi pelajaran.
3. Kemampuan menyampaikan materi pelajaran.
4. Kemampuan menilai hasil pembelajaran.

Produktivitas Mengajar

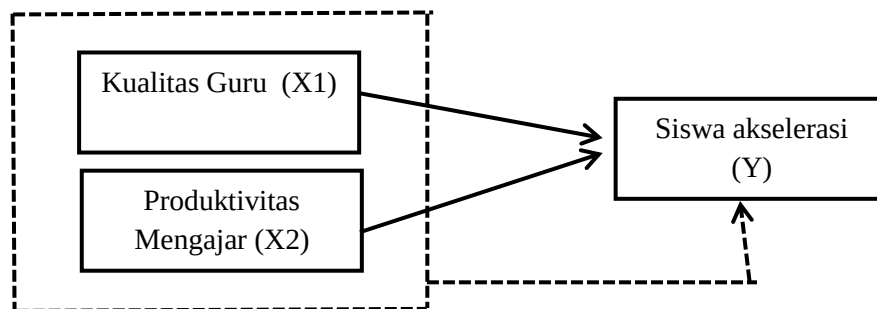
produktivitas mengajar sangat penting bagi guru, karena akan mewujudkan kegiatan pembelajaran secara kondusif dan hasil yang optimal. Produktivitas

mengajar adalah “suatu kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien serta dapat mendatangkan hasil yang optimal” (Mulyasa, 2016: 76).

Indikator produktivitas mengajar menurut (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 2006: 50). sebagai berikut:

1. Produktivitas dari segi proses pembelajaran.
2. Produktivitas dari segi hasil pembelajaran.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1: Kualitas guru dan produktivitas mengajar secara simultan berpengaruh positif terhadap akselerasi siswa di MTs Negeri 3 Pamekasan.
- H2: Kualitas guru berpengaruh positif terhadap akselerasi siswa di MTs Negeri 3 Pamekasan.
- H3: Produktivitas mengajar berpengaruh positif terhadap akselerasi siswa di MTs Negeri 3 Pamekasan.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah MTs Negeri 3 Pamekasan, yang beralamat di Jl. Pontren Sumber Bungur Pakong Pamekasan. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan April 2020 sampai dengan bulan Juli 2020.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para guru di MTs Negeri 3 Pamekasan yang berjumlah 46 guru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu penentuan sampel seluruh anggota populasi dijadikan sampel. karena jumlah populasinya hanya 46 guru, penentuan pengambilan sampel apabila kurang dari 100 lebih baik seluruhnya, sehingga penelitian merupakan penelitian sensus.

Definisi Operasional Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu:

Akselerasi Siswa

Menurut Tirtonegoro, (2014:104) akselerasi (acceleration) merupakan cara penanganan siswa supernormal dengan memperbolehkan naik kelas secara melompat atau menyelesaikan program reguler dalam jangka waktu yang lebih singkat.

Menurut Sanjaya, (2015:84) akselerasi adalah suatu kemajuan yang diperoleh dalam program pengajaran, pada waktu yang lebih cepat atau usia yang lebih mudah dari pada konvensional. Dengan kata lain peserta didik dapat menyesuaikan cara belajarnya lebih cepat dari siswa lainnya (siswa yang mengikuti program reguler).

Indikator akselerasi siswa Menurut Syah, (2014:76) sebagai berikut:

1. Menguasai terhadap bahan-bahan pelajaran dengan baik.
2. Menguasai keterampilan-keterampilan secara efektif.

Kualitas Guru

Menurut Fakhruddin (2010: 58), kualitas guru adalah tingkat mutu seorang pendidik dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran kepada siswanya guna memenuhi kewenangan dan tanggung jawabnya.

Indikator kualitas guru menurut Sudirman (2015: 48) sebagai berikut:

1. Ketepatan Kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran.
2. Kemampuan menguasai materi pelajaran.
3. Kemampuan menyampaikan materi pelajaran.
4. Kemampuan menilai hasil pembelajaran.

Produktivitas Mengajar

Produktivitas mengajar adalah “suatu kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien serta dapat mendatangkan hasil yang optimal” (Mulyasa, 2016: 76).

Indikator produktivitas mengajar menurut (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 2006: 50). sebagai berikut:

1. Produktivitas dari segi proses pembelajaran.
2. Produktivitas dari segi hasil pembelajaran.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Indikator Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0.776	0.297	Valid
X1.2	0.724	0.297	Valid
X1.3	0.876	0.297	Valid
X1.4	0.847	0.297	Valid
X1.5	0.698	0.297	Valid
X1.6	0.620	0.297	Valid
X1.7	0.564	0.297	Valid
X1.8	0.753	0.297	Valid
X1.9	0.757	0.297	Valid
X1.10	0.766	0.297	Valid
X1.11	0.765	0.297	Valid
X1.12	0.678	0.297	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada variabel Kualitas Guru (X1) yang terdiri dari 12 butir soal bernilai lebih dari nilai r tabel = 0,297, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal tentang Kualitas Guru (X1) memenuhi syarat validitas.

Indikator Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0.730	0.297	Valid
X2.2	0.654	0.297	Valid
X2.3	0.694	0.297	Valid
X2.4	0.674	0.297	Valid
X2.5	0.762	0.297	Valid
X2.6	0.621	0.297	Valid
X2.7	0.798	0.297	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai r hitung dari variabel Produktivitas Mengajar (X2) yang terdiri dari 7 butir soal tersebut positif dan lebih besar dari nilai r tabel (0.297), maka butir-butir soal kuesioner dinyatakan valid.

Indikator Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X3.1	0.718	0.297	Valid
X3.2	0.546	0.297	Valid
X3.3	0.687	0.297	Valid
X3.4	0.593	0.297	Valid
X3.5	0.891	0.297	Valid
X3.6	0.895	0.297	Valid
X3.7	0.596	0.297	Valid
X3.8	0.571	0.297	Valid
X3.9	0.753	0.297	Valid
X3.10	0.868	0.297	Valid
X3.11	0.737	0.297	Valid
X3.12	0.848	0.297	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada variabel Siswa akselerasi (Y) yang terdiri dari 12 butir soal bernilai lebih dari nilai r tabel = 0,297, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal tentang Siswa akselerasi (Y) memenuhi syarat validitas.

b. Uji Reliabilitas

Variablel	Alpha Conrbach	Keterangan
Kualitas Guru (X1)	0.713	Reliabel
Produktivitas Mengajar (X2)	0.788	Reliabel
Akselerasi Siswa (Y)	0.823	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* pada variabel Kualitas Guru (X1) sebesar 0.713, Produktivitas Mengajar (X2) sebesar 0.788, Siswa akselerasi (Y) sebesar 0.823. Semua variabel memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih dari batas yang telah ditentukan yaitu 0,287 sehingga pertanyaan yang terdapat dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat reliabilitas.

Uji Normalitas

	X1	X2	Y
N	46	46	46
Mean	13.1203	17.4316	22.3363
Normal	1.76572	2.62146	3.36547
Std.	.198	.195	.110
Diviation	.198	.195	.110
Absolute	-.097	-.126	-.114
Most Extreme	1.376	1.287	1.113
Positive	.072	.075	.712
Differences			
Negative			
Kolmogorov-Smirnov Z			
Asymp. Sig. (2-tailed)			

Berdasarkan tabel hasil pengujian normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa pada variabel Kualitas Guru (X1) diperoleh nilai sig = 0.072, Produktivitas Mengajar (X2) sig = 0.075, Siswa akselerasi (Y) sig = 0.712. Semua variabel memiliki nilai sig > 0,05 yang menunjukkan bahwa data pada penelitian ini sudah memenuhi asumsi kenormalan.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
Kualitas Guru (X1)	7,813	0,173	Bebas multikolinieritas
Produktivitas Mengajar (X2)	7,527	0,165	Bebas multikolinieritas

Dari hasil *output* pengujian asumsi multikolinieritas diperoleh nilai VIF pada variabel Kualitas Guru (X1) = 7,813 dengan tingkat *tolerance* = 0.173, dan

Produktivitas Mengajar (X2) = 7,527 dengan tingkat *tolerance* = 0,165. Kedua variabel tersebut memiliki nilai VIF < 10 serta *tolerance* > 0.1 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi hubungan kolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini, sehingga asumsi ini sudah terpenuhi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kualitas Guru (X1)	0,177	Tidak ada masalah heteroskedastisitas
Produktivitas Mengajar (X2)	0,164	Tidak ada masalah heteroskedastisitas

Dari hasil *output* uji *glejser* diperoleh nilai sig pada variabel Kualitas Guru (X1) = 0.177, dan Produktivitas Mengajar (X2) = 0,164. Kedua variabel tersebut memiliki nilai sig > 0.05 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.881	.733		2.517	.001
X1	.202	.306	.182	2.469	.017
X2	.209	.220	.113	4.909	.000

Hasil persamaan regresi yang diperoleh dari *output* di atas adalah sebagai berikut :

$$Y = 32.881 + 0.202 X_1 + 0.209 X_2$$

Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.552	2	7.276	9.522	.006 ^a
	Residual	26.433	28	4.781		
	Total	40.985	30			

Berdasarkan hasil perhitungan output diperoleh nilai F hitung = 9.522 dengan sig = 0,000. Nilai F tabel yang dihasilkan pada derajat bebas 1 dan 2 (2, 28) adalah 4,099 dan jika dibandingkan, maka F hitung > F tabel. Kemudian nilai sig yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 (sig = 0.000) membuktikan bahwa terdapat pengaruh variabel Kualitas Guru (X1) dan Produktivitas Mengajar (X2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Siswa akselerasi (Y) di MTs Negeri 3 Pamekasan.

b. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.881	.733		2.517	.001
	X1	.202	.306	.182	2.469	.017
	X2	.209	.220	.113	4.909	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil perhitungan uji t pada variabel Kualitas Guru (X1) terhadap Siswa akselerasi (Y) diperoleh nilai koefisien regresi = 0.202, nilai t hitung = 2.469 dan sig = 0.017. Nilai t hitung > t tabel (2.023) serta nilai sig < 0.05. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa Kualitas Guru (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Siswa akselerasi (Y). Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa semakin berkualitas guru MTs Negeri 3 Pamekasan, maka siswa

akselerasi semakin baik, dan sebaliknya semakin tidak berkualitas guru, maka siswa akselerasi semakin buruk.

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	0.701	0.736	1.37443

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil nilai R yang diperoleh berdasarkan *output* sebesar 0.866, maka koefisien determinasi adalah 86,6%: Dengan demikian menunjukkan bahwa Kualitas Guru (X1) dan Produktivitas Mengajar (X2) memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 86,6% terhadap Siswa akselerasi (Y) di MTs Negeri 3 Pamekasan. sedangkan sisanya sebesar 13.4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Implikasi Penelitian

Dari Dari hasil uji hipotesis yang dilaksanakan dengan uji analisis multi variabel korelasi dan regresi linier berganda, maka dapat diketahui bahwa kualitas guru (X1) dan produktivitas mengajar (X2) secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan dengan siswa akselerasi (Y). Dengan demikian, setiap pemenuhan 1 poin pada kualitas guru (X1) dan produktivitas mengajar (X2) akan dapat meningkatkan siswa akselerasi (Y). Oleh karena itu, agar kualitas guru dan produktivitas mengajar memberikan hasil secara lebih optimal, maka hal itu perlu diikuti dengan peningkatan kompetensi dan keterampilan mengajar.

Sedangkan koefisien determinasi berganda (R) = 86,6%, berarti kontribusi teori dalam penelitian ini adalah sebesar 86,6% dan sisanya 13.4% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak diteliti. Hal ini dapat dipahami karena pada umumnya siswa akselerasi tidak mungkin hanya dipengaruhi oleh variabel bebas (kualitas guru dan produktivitas mengajar), tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan itu sendiri. Artinya, meskipun kualitas guru dan produktivitas mengajar itu baik, tetapi apabila siswa tidak memiliki kesiapan dan kesungguhan belajar, maka hal itu akan berpengaruh pada siswa akselerasi. Agar siswa akselerasi dapat tercapai dengan baik, maka guru perlu memberikan motivasi dalam setiap kegiatan belajar siswa.

Korelasi Y dengan X1 sebesar $= 0.723$ lebih besar dari nilai r tabel $= 0.297$, hal itu menunjukkan bahwa antara kualitas guru (X1) dengan siswa akselerasi (Y) di MTs Negeri 3 Pamekasan ada hubungan erat. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas guru (X1) berpengaruh terhadap siswa akselerasi (Y). Oleh karena itu, agar kualitas guru (X1) benar-benar efektif dalam meningkatkan siswa akselerasi (Y), maka kualitas guru (X1) perlu selalu ditingkatkan.

Sedangkan korelasi Y dengan X2 sebesar 0.763 lebih besar dari nilai r tabel $= 0.297$, maka menunjukkan bahwa antara produktivitas mengajar (X2) dengan siswa akselerasi (Y) di MTs Negeri 3 Pamekasan ada hubungan sangat erat. Oleh karena itu, produktivitas mengajar (X2) perlu mendapatkan perhatian serius dibandingkan dengan variabel bebas yang lain. Hal tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa produktivitas mengajar (X2) secara tepat sesuai masalah yang dipecahkan, yaitu akan meningkatkan siswa akselerasi. Agar produktivitas mengajar memberikan hasil optimal terhadap siswa akselerasi, maka perusahaan perlu (1) mendorong gairah dan kerja guru, (2) meningkatkan moral dan kepuasan kerja guru, (3) mempertahankan loyalitas dan kestabilan guru, (4) meningkatkan kedisiplinan dan menurunkan tingkat absensi guru, (5) menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik, (6) meningkatkan kreativitas, partisipasi dan kesejahteraan guru, dan (7) meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas, meningkatkan produktivitas kerja dan meningkatkan efisiensi (Hasibuan 2010: 57).

Berdasarkan pemaparan pada pembahasan, dijelaskan bahwa dari kedua variabel pengujian yang digunakan adalah kualitas guru dan produktivitas mengajar berpengaruh secara simultan terhadap siswa akselerasi. Dari ketiga variabel tersebut berpengaruh positif, hal ini dapat terjadi karena dilihat dari hasil jawaban responden bahwa secara umum guru di MTs Negeri 3 Pamekasan Kabupaten menunjukkan kualitas yang baik. Sementara variabel yang selanjutnya adalah produktivitas mengajar di MTs Negeri 3 Pamekasan secara umum menunjukkan produktivitas mengajar yang baik.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

1. Kualitas guru dan produktivitas mengajar secara simultan berpengaruh positif terhadap siswa akselerasi di MTs Negeri 3 Pamekasan. Hal itu ditunjukkan bahwa F hitung $= 9.522$ dengan tingkat signifikansi 0.030 , sehingga probabilitas 0.030 lebih kecil dari 0.05 .
2. Kualitas guru berpengaruh positif terhadap siswa akselerasi di MTs Negeri 3 Pamekasan. Hal itu ditunjukkan adanya hubungan antara X1 dan Y sebesar 0.723 .

3. Produktivitas mengajar berpengaruh positif terhadap siswa akselerasi di MTs Negeri 3 Pamekasan. Hal itu ditunjukkan adanya hubungan antara X2 dan Y sebesar 0.763.

Saran

1. Bagi MTs
 - a. Diharapkan MTs dapat mewujudkan kualitas guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, pemberian teladan, arahan, sanksi, dan peningkatan insentif kepada para guru.
 - b. Diharapkan MTs dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja para guru secara intensif dan berkesinambungan.
2. Diharapkan para guru dapat meningkatkan kinerjanya secara optimal sesuai tugas yang telah dipercayakan oleh pihak sekolah sebagai panggilan hatinya dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab tinggi.

Daftar Pustaka

- Fakhruddin, A. U. 2010. *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, Enco. 2016. *Panduan Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Vethzal dan Basri. 2015. *Performance Appraisal: Sistem yang tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A. 2014. *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Sedarmayanti. 2015. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Cetakan Kedua. Bandung: Mandar Maju.
- Sudirnan. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Belajar*. Bandung: Logos Wacana Ilmu.

Tirtonegoro, Sutratinah. 2014. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. 2006. Bandung: Umbara.

Nur Zahid Sulthon *) Alumni FEB Universitas Islam Malang.
Muhammad Mansur **) Dosen Tetap FEB Universitas Islam Malang.
Fahrurrozi Rahman *) Dosen Tetap FEB Universitas Islam Malang.**